

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Unilever adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang Fast Moving Consumer Goods (FMCG) dan salah satu perusahaan yang terbesar di Indonesia. Produk-produk yang dinaungi oleh Unilever merupakan produk yang digunakan sehari-hari, seperti *beauty care*, *body care*, *home care*, *ice cream* dan sebagainya. Pekerja magang sendiri berada di tim Beauty & Wellbeing dan mengelola sosial media Glow & Lovely, POND'S, dan Lifebuoy Hair.

Glow & Lovely yang dulunya adalah Fair & Lovely merupakan merek yang meluncurkan berbagai rangkaian skincare seperti facial foam, cream atau moisturizer dan sunscreen. *Brand* ini juga memiliki program bernama Bintang Beasiswa yaitu program beasiswa khusus perempuan Indonesia (Glow & Lovely | Unilever, 2024.)

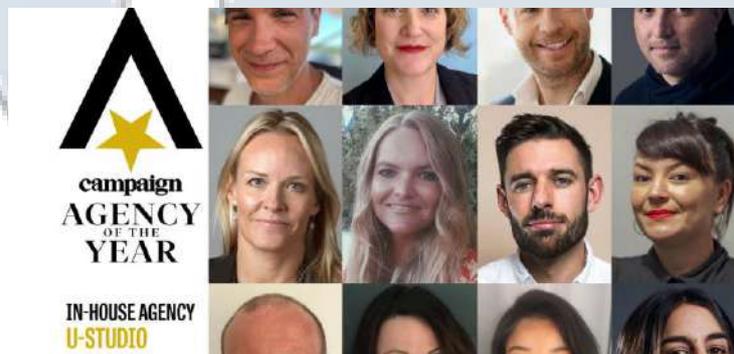
Selain itu, ada POND'S yang memiliki nama lengkap POND'S Skin Institute, yaitu sebuah merek yang ditemukan oleh apoteker bernama Theron T Pond, POND'S merupakan *brand* pertama yang mematenkan Niacinamide (sebuah kandungan yang sekarang digunakan oleh banyak produk perawatan wajah), POND'S meluncurkan produk-produk kecantikan seperti *skincare* maupun *makeup*. POND'S saat ini sedang berfokus dalam meluncurkan *skincarenya* dan inovasi barunya yaitu Niasorcinol dan Hexyl-Retinol (Unilever Indonesia, 2024).

kemudian terdapat *brand* bernama Lifebuoy yang terbagi menjadi 3 bagian yaitu sabun badan, sabun cuci tangan dan piring serta sampo. Lifebuoy diciptakan oleh seseorang bernama Lever Brothers yang awalnya hanya meluncurkan sabun mandi batang kemudian berinovasi ke sabun mandi cair (Unilever Indonesia, 2024).

Melihat produk yang dimiliki Unilever adalah produk yang harus dipasarkan dengan baik dan selaras dengan perkembangan jaman, membuat Unilever bekerjasama dengan Oliver pada 2016 untuk membangun agensi internal yang

berfokus kepada konten digital, tim yang dibangun oleh Unilever dan Oliver ini disebut sebagai Unilever Studio atau U-Studio.

Oliver sendiri merupakan agensi yang sudah berdiri sejak 20 tahun yang lalu, yaitu 2004 dengan pendiri asal Inggris bernama Simon Martin dan Sharon Whale. Oliver Agency adalah salah satu agensi multinasional yang berdiri di beberapa negara dengan klien-klien perusahaan ternama seperti Microsoft, Philips, BMW, Pepsi, Google, Adidas, dan masih banyak lagi. Unilever sebagai salah satu klien dari Oliver tidak hanya mendirikan tim Unilever Studio di Indonesia saja, melainkan menurut artikel pada laman Oliver, terdapat 18 negara lainnya



Gambar 2.1 Petinggi Unilever Studio di berbagai negara

(sumber: Artikel Oliver, 2021)

Melihat gambar 2.1 Unilever Studio telah meraih penghargaan bersama orang-orang hebat di dalamnya dari berbagai negara, maka tak heran jika saat ini ada 21 studio dengan 500 lebih karyawan yang berada di bawah naungan Unilever dan Oliver.

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

### 2.1.1 Visi Misi

Oliver merupakan agensi yang menjunjung tentang keberagaman untuk para karyawannya, namun sebagai agensi yang melayani kliennya tentu Oliver memiliki visi dan misi yang berbeda. Visi Oliver agensi adalah “understanding your challenge from the inside & built differently to perform better” yang mengartikan Oliver memiliki kemampuan yang baik untuk sangat mengerti dan memahami tantangan atau persoalan yang dihadapi kliennya dan memberikan solusi atau jawaban yang inovatif untuk mencapai hasil yang terbaik.

Dengan visi tersebut, Oliver memiliki misi-misi sebagai agensi yaitu :

1. Memberikan inovasi produk di internal perusahaan dan membangun transparansi serta sikap empati untuk memperkuat hubungan saling percaya dan komitmen.
2. Menjadi agensi yang mampu menjawab kebutuhan dengan kemampuan menyesuaikan diri dengan tantangan dan tuntutan, serta mampu mengeksekusinya sesuai dengan harapan klien.
3. Menemukan solusi yang efektif untuk memajukan bisnis klien secara cepat.

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

## 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

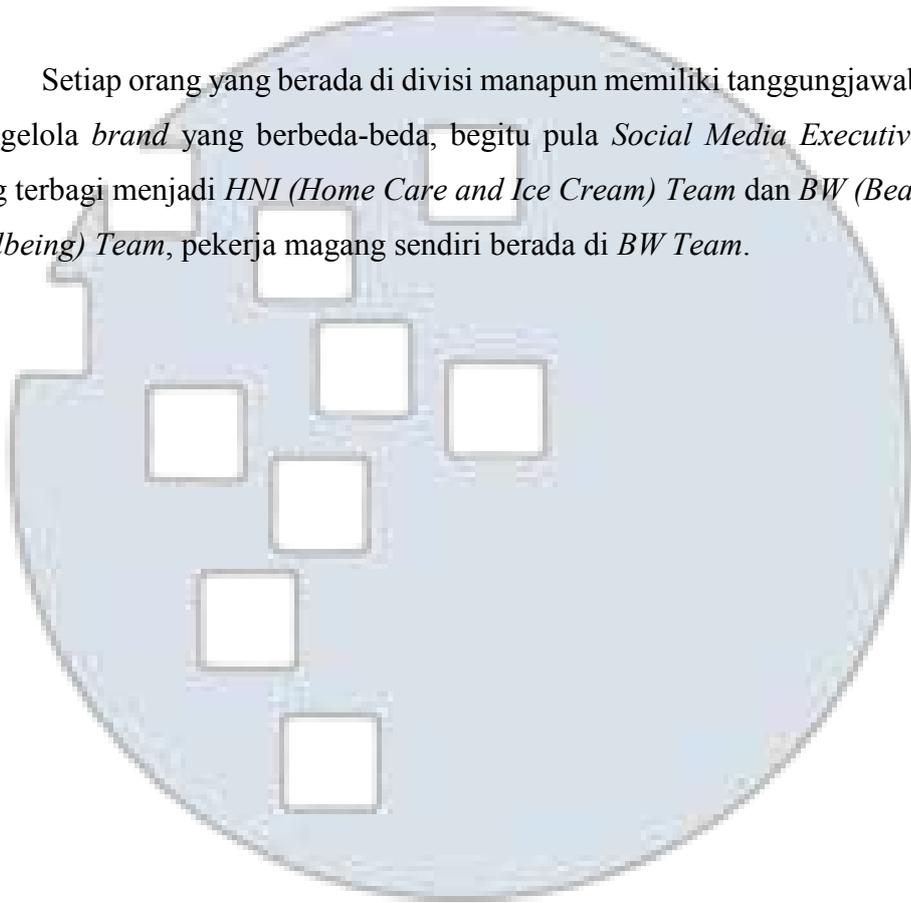


Gambar 2.2 Struktur Organisasi Unilever Studio

(sumber: Data Olahan Laporan Magang, 2024)

Gambar 2.2 di atas menunjukkan bagan dari struktur organisasi U-Studio di Indonesia, setiap divisi memiliki tanggungjawabnya masing-masing Sebagai *in-house-agency*, U-Studio memiliki 3 divisi yaitu *Creative Team*, *Social Media Team* dan *Account Executive Team*, ketiganya saling berhubungan untuk mengelola media sosial dari *brand* Unilever. *Account Executive Team* memiliki tugas sebagai penghubung antara tim U-Studio dengan *brand Team* yaitu pihak Unilever sebagai klien. Ada pula, *Creative Team* memiliki tanggungjawab untuk mengeksekusi atau membuat konten-konten di Instagram yang berbentuk *static* maupun *animate*, mereka juga bertugas untuk memantau konten-konten media sosial dari segi *visualnya*. Pekerja magang berada di divisi *Social Media Executive Team* yang memiliki tanggungjawab dalam mengelola media sosial *brand* Unilever secara langsung, kami memiliki tugas untuk memberikan ide dan memikirkan konten apa yang akan dibuat, untuk sosial media TikTok kami juga melakukan proses *shooting* dan penyuntingan, hingga melakukan evaluasi terhadap konten pun adalah tugas dari *Social Media Executive Team*.

Setiap orang yang berada di divisi manapun memiliki tanggungjawab dalam mengelola *brand* yang berbeda-beda, begitu pula *Social Media Executive Team* yang terbagi menjadi *HNI (Home Care and Ice Cream) Team* dan *BW (Beauty and Wellbeing) Team*, pekerja magang sendiri berada di *BW Team*.



UMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA